

PENGARUH HARGA, FASILITAS WISATA, DAN DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KEMBALI DI KEBUN BUNGA REFUGIA KABUPATEN MAGETAN

Fiti Nur Auliya¹⁾, Hari Purwanto²⁾, Dian Citaningtyas Ari Kadi³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
email: fitinur12@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
email: hari.purwanto@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun
email: dian.citaningtyas@unipma.ac.id

Abstrak

Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki banyak potensi dalam industri pariwisata. Bisnis pariwisata di Indonesia banyak tersebar di berbagai wilayah salah satunya di Jawa Timur yang menyimpan ribuan destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu tempat wisata yang menarik di wilayah Magetan adalah Kebun Bunga Refugia yang berlokasi di Plaosan. Jumlah pengunjung Kebun Bunga Refugia pada tahun 2023 lebih banyak daripada beberapa tempat wisata lainnya di Magetan. Sehingga hal ini melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh harga, fasilitas wisata, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan secara parsial. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Sampel penelitian 385 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *purpose sampling*. Analisis data dalam penelitian ini uji Hipotesis Uji t menggunakan bantuan program SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia, variabel fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia, dan variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan.

Kata Kunci: *Harga, Fasilitas, Daya Tarik, Keputusan Berkunjung*

Abstract

Indonesia, which is an archipelagic country, has a lot of potential in the tourism industry. The tourism business in Indonesia is spread across various regions, one of which is East Java, which has thousands of interesting tourist destinations to visit. One of the interesting tourist

attractions in the Magetan area is the Refugia Flower Garden which is located in Plaosan. The number of visitors to the Refugia Flower Garden in 2023 will be more than several other tourist attractions in Magetan. So this is the background for this research. The aim of the research is to find out whether there is a partial influence of price, tourist facilities and tourist attractions on the decision to revisit the Refugia Flower Garden, Magetan Regency. This type of research is quantitative. The research sample was 385 respondents. The sampling technique is purpose sampling. Data analysis in this study tested the Hypothesis T test using the SPSS Version 25 program. The results of the study showed that partially the price variable had a positive and significant effect on the decision to return to the Refugia Flower Garden, the tourist facilities variable had a positive and significant effect on the decision to return to the Garden. Refugia Flowers and tourist attraction variables have a positive and significant influence on the decision to revisit the Refugia Flower Garden, Magetan Regency.

Keywords: Price, Facilities, Attractions, Decision to Visit

A. PENDAHULUAN

Indonesia yang merupakan negara kepulauan memiliki banyak potensi dalam industri pariwisata. Perkembangan industri pariwisata tidak hanya efektif dalam meningkatkan perolehan anggaran negara, tetapi juga dapat membantu memperbanyak peluang usaha serta melahirkan lowongan kerja baru untuk masyarakat serta membantu mengurangi pengangguran di daerah (Rahma, 2013). Bisnis pariwisata di Indonesia tersebar di berbagai daerah salah satunya Jawa Timur yang memiliki ribuan tempat wisata yang bisa dikunjungi. Jawa Timur mempunyai kesenian dan kebudayaan yang khas serta dengan beragam aneka budaya nya yang menjadi suatu daya tarik tersendiri dalam menarik pengunjung agar datang ke tanah Jawa Timur. Salah satu kabupaten dengan beragamnya tempat wisata adalah Magetan.

Majunya sebuah industri pariwisata bisa dilihat dari jumlah pengunjung yang datang. Salah satu objek wisata yang menarik di wilayah Magetan adalah Kebun Bunga Refugia yang berlokasi di Plaosan, dimana Kebun Bunga Refugia ini mulai didirikan tahun 2019 dan selesai pada tahun 2022. Kebun Bunga Refugia wisata juga menjadi salah satu tempat yang strategis untuk menggelar pertunjukan atau kegiatan. Uswatul Chasanah sebagai Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan (TPHPKP) Kabupaten Magetan menyebutkan

bahwa Kebun Bunga Refugia menyumbang PAD sebesar Rp600 juta karena mulai banyaknya pengunjung, walaupun belum memenuhi angka yang ditargetkan yaitu Rp750 juta. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik, tercatat pada tahun 2023 jumlah pengunjung di Kebun Bunga Refugia lebih banyak daripada beberapa tempat wisata lainnya di Magetan yakni berjumlah 70.090 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Tabel 1 Jumlah Pengunjung Wisata di Kabupaten Magetan

Tahun 2023					
Bulan	Kebun Bunga Refugia	Taman Wisata Desa Jabung	Magetan Park	Taman Genilangit	Magetan Green Garden
Januari	8.852	4.868	4.357	2.585	1.955
Februari	6.043	2.018	4.253	711	605
Maret	3.819	1.245	3.525	1.474	829
April	6.030	4.918	4.494	4.499	1.211
Mei	6.537	3.456	6.427	3.403	729
Juni	6.635	3.769	8.040	2.868	1.540
Juli	6.687	1.766	3.097	1.721	1.365
Agustus	2.746	2.358	754	4.006	276
September	4.526	2.549	1.757	3.677	512
Oktober	3.555	2.764	2.716	3.104	1.146
November	5.154	3.019	2.495	3.288	761
Desember	9.496	4.457	7.819	3.969	1.963
Jumlah	70.090	37.187	49.734	35.305	12.955

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1 Kebun Bunga Refugia lebih banyak diminati daripada beberapa destinasi wisata lain yang serupa apabila dilihat dari jumlah pengunjung pada Tahun 2023. Dimana keputusan berkunjung ditentukan oleh beberapa faktor seperti harga, fasilitas yang ditawarkan oleh destinasi wisata, serta daya tarik yang dimiliki destinasi wisata tersebut. Dimana apabila suatu wisata memberikan harga yang sesuai dan membuat pengunjung merasa puas maka pengunjung tersebut akan berkunjung kembali. Kemudahan dalam menggunakan fasilitas yang disediakan, kondisi fasilitas dalam keadaan baik serta tidak dalam keadaan rusak adalah hal yang sangat penting bagi wisatawan untuk melakukan keputusan berkunjung. Sebuah tempat wisata pasti memiliki daya tarik sendiri yang bisa memikat wisatawan untuk berkunjung seperti keindahan

alam yang disuguhkan oleh suatu tempat wisata, selain itu keramah tamahan warga sekitar juga petugas tempat wisata, fasilitas yang memadai, kebersihan, dan harga tiket masuk. Faktor-faktor tersebut penting untuk diperhatikan agar pengunjung merasa puas sehingga akan merencanakan untuk berkunjung kembali dan tidak pindah ke tempat yang lain. Biasanya apabila akan berkunjung, wisatawan akan mencari informasi dahulu untuk memeriksa bahwa objek yang akan dikunjungi sesuai dengan ekspektasi. Kemudahan dalam mencari informasi dan *review* dari pengunjung lain mengenai objek wisata juga menjadi salah satu faktor agar menarik wisatawan untuk berkunjung.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh harga, fasilitas wisata, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung kembali di kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan. Selain itu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat yang bisa diambil yakni untuk mengetahui pengaruh Harga terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan, untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan dan untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Pengembangan *Theory of Rasoned Action* (TRA) tentang perilaku beralasan merupakan teori perilaku terencana atau yang biasa dikenal dengan sebutan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam Mahyarni, M (2013). Teori ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) yang menekankan pada rasionalitas perilaku manusia dan meyakini bahwa perilaku obyektif dikendalikan oleh pengetahuan dan pemikiran orang tersebut. Pengetahuan atau keinginan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti nilai subjektif, sikap dan kontrol perilaku. Dalam implementasi teori ini, refleksi menunjukkan penggunaan pola perilaku individu sesuai cara pandang dan kemampuan

masing-masing orang.

Pariwisata

Pariwisata menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Harga

Harga bisa diartikan sebagai alat tukar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Kotler dan Armstrong (2012: 430) dalam Helena Sirait bahwa “Harga adalah jumlah dari semua nilai konsumen yang ditukar untuk memperoleh keuntungan atau layanan yang sesuai”.

Fasilitas Wisata

Menurut Tjiptono (dalam Peggy Rahma Alana dan Tanto Askryandoko Putro, 2020), fasilitas adalah penyediaan fasilitas fisik untuk melakukan kegiatan yang dapat memberikan kenyamanan kepada konsumen dan memenuhi kebutuhannya. Fasilitas adalah penampakan, fungsi, kondisi prasarana, dan lingkungan sekitarnya dengan menunjukkan keberadaannya kepada dunia luar, termasuk fasilitas fisik (bangunan), peralatan, dan perlengkapan (Lupiyoadi, 2008).

Daya Tarik Wisata

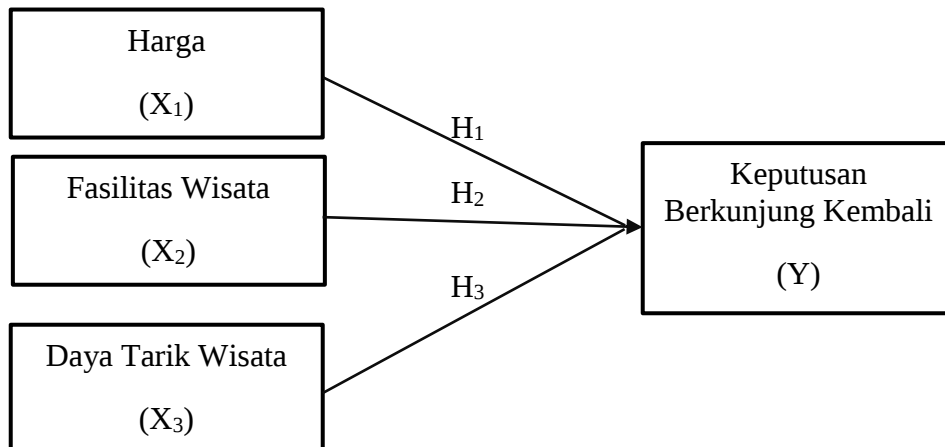
Menurut Zaenuri disebutkan dalam Eka rosyidah Aprilia, et al (2017) daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menarik untuk dilihat dan dinikmati di suatu daerah tujuan wisata. Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata tentunya mempunyai tujuan dalam mencari liburan dan relaksasi.

Keputusan Berkunjung Kembali

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Chien M (2017), keputusan berkunjung kembali yaitu wisatawan ingin mengunjungi objek yang sama lagi setelah mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan akan merekomendasikan tempat tersebut kepada temannya untuk memupuk loyalitas.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Modifikasi Ananta Dharma Setyawan (2019) dan Alfatory Rheza Syahrul (2014)

H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara Harga terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan.

H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara Fasilitas Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan.

H₃ : Diduga terdapat pengaruh antara Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Adapun sampel pada penelitian ini yakni 385 pengunjung objek wisata Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Metode Purposive Sampling. Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis deskriptif, sehingga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan pihak pengelola Kebun Bunga Refugia dan juga diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan dan dengan membagikan kuisisioner/angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Berdasarkan kuesioner yang sudah dianalisis bisa diketahui bahwa klasifikasi responden menurut usia yakni dari 385 pengunjung yang pernah mengunjungi objek wisata Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan mayoritas berusia 17 – 25 tahun yaitu sebanyak 163 responden atau sebesar 42,30%, selanjutnya dari 385 responden mayoritas yang berkunjung merupakan perempuan yakni sebanyak 226 responden atau sebesar 58,70%. Dari 385 responden mayoritas memiliki pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 172 responden atau sebesar 44,70% dan mayoritas responden mempunyai pendapatan sebesar Rp 1.100.000 – Rp 3.000.000 yakni sebanyak 206 responden atau sebesar 53,50%. Mayoritas responden melakukan kunjungan lebih dari 1 kali yaitu sebanyak 127 responden atau sebesar 32,99% dari 385 responden.

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas variabel X1 yaitu harga menunjukkan bahwa 5 soal dalam angket adalah valid. Sehingga menandakan bahwa syarat terpenuhi yakni mempunyai nilai r hitung $> t$ tabel (0,098) dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga seluruh pertanyaan dalam angket ini bisa dimanfaatkan dan bisa dipercaya sebagai data penelitian ini. Berdasarkan uji validitas penelitian

dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X2 yaitu fasilitas wisata sejumlah 6 pertanyaan adalah valid. Hal ini memenuhi syarat yakni nilai r hitung $> r$ tabel (0,098) dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga seluruh pertanyaan dalam angket tersebut bisa diterapkan serta bisa dipercaya sebagai data penelitian ini.

Berdasarkan uji validitas penelitian diketahui bahwa variabel X3 yakni daya tarik wisata menunjukkan bahwa kuesioner sebanyak 7 pertanyaan adalah valid. Hal ini memenuhi syarat yaitu mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel (0,098) dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga seluruh soal dalam dalam angket tersebut bisa dimanfaatkan dan dapat dipercaya sebagai data penelitian ini. Variabel Y yaitu keputusan berkunjung kembali sebanyak 7 pertanyaan adalah valid. Hal tersebut membuktikan bahwa persyaratan telah terpenuhi dengan mempunyai nilai r hitung $> r$ tabel (0,098) dan nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga pertanyaan dalam kuesioner ini bisa digunakan serta bisa dipercaya sebagai data penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel harga (X1) reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,911 > 0,7$ tergolong sangat reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata (X2) terbukti reliabel, karena nilai *cronbach alpha* sebesar $0,863 > 0,7$ sehingga tergolong sangat reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X3) terbukti reliabel, hal ini karena nilai *cronbach alpha* sebesar $0,951 > 0,7$ yang masuk kategori sangat reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel keputusan berkunjung kembali (Y) terbukti reliabel, karena nilai *cronbach alpha* sebesar $0,958 > 0,7$ berkategori yang sangat reliabel. Hal ini membuktikan hasil penelitian cukup bisa dipercaya dan sesuai dengan kebenarannya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.549	.293		5.289	.000
	Harga	.132	.055	.188	2.382	.018
	Fasilitas Wisata	.531	.038	.483	14.135	.000
	Daya Tarik Wisata	.447	.038	.425	11.690	.000

a. Dependent Variable: Keputusan berkunjung kembali

b. Sumber : Data primer diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1, bisa persamaan garis regresi linier berganda yang didapat dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,549 + 0,132X_1 + 0,531X_2 + 0,447X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang didapat, maka model regresi tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 1,549. Nilai tersebut menunjukkan nilai positif sebesar 1,549. Sehingga memperlihatkan jika variabel harga, fasilitas wisata, daya tarik wisata, dan e (variabel lain yang tidak diteliti) memiliki nilai konstan (0), menandakan keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan sebesar 1,549.
2. Nilai koefisien $b_1 = 0,132$, bisa diartikan bahwa jika nilai variabel harga (X_1) menjumpai peningkatan sebesar satu poin, sedangkan variabel independen lain bersifat tetap, maka keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan terjadi kenaikan sebesar 0,132 point.
3. Nilai koefisien $b_2 = 0,531$, menandakan jika nilai variabel fasilitas wisata (X_2) terjadi peningkatan sebesar satu poin, sedangkan variabel independen lain bersifat tetap, sehingga keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan meningkat sebanyak 0,531 point.

4. Nilai koefisien $b_3 = 0,447$, menandakan jika nilai variabel daya tarik wisata (X_3) terjadi peningkatan sebesar satu poin, sedangkan variabel independen lain bersifat tetap, maka keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan terjadi kenaikan sebesar 0,447 point.

Uji t

Analisi uji t dalam penelitian ini memiliki hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.549	.293		5.289	.000
Harga	.132	.055	.188	2.382	.018
Fasilitas Wisata	.531	.038	.483	14.135	.000
Daya Tarik Wisata	.447	.038	.425	11.690	.000

a. Dependent Variable: Keputusan berkunjung kembali

Sumber : Data primer diolah peneliti (2024)

Menurut tabel 2, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pada variabel harga (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,382 > 1,984$ dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Bisa diartikan variabel harga (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis pertama diterima.
- 2) Pada variabel fasilitas wisata (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,135 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, memandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan variabel fasilitas wisata (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis kedua diterima.
- 3) Pada variabel daya tarik wisata (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,690 > 1,984$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Bisa diartikan variabel

daya tarik wisata (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Koefisiensi Determinasi

Untuk nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3 Tabel Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.850	1.49370
a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Fasilitas Wisata, Harga				
b. Dependent Variable: Keputusan berkunjung kembali				

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3, didapat hasil nilai Rsquare mengarah pada 1 yaitu 0,851, artinya mempunyai pengaruh yang besar antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persentase sumbangan pengaruh harga, fasilitas wisata, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan sebagai berikut:

$$R_y^2 \times 100\% = 0,851 \times 100\% \\ = 85,1\%$$

Besarnya persentasi pengaruh harga, fasilitas wisata, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan sejumlah 85,1%. Sementara itu sisa yang diperoleh yakni 14,9% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Berdasar analisis data mengenai pengaruh harga, fasilitas wisata, dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut, secara parsial variabel harga (X_1) memiliki pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis pertama diterima., secara parsial variabel fasilitas wisata (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan, sehingga hipotesis kedua diterima dan secara parsial variabel daya tarik wisata (X_3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali di Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan.

E. Saran

Berdasar simpulan dari penelitian ini maka saran yang diberikan yakni untuk beberapa pihak yaitu, bagi Pihak Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan hendaknya terus meningkatkan ragam jenis tanaman dan meningkatkan kebersihan serta kerapian objek wisata. Bagi pengunjung hendaknya turut menjaga kebersihan pada Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan. Adapun bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melihat adanya pengaruh variabel bebas lain yang berpengaruh Keputusan berkunjung Kembali pada Kebun Bunga Refugia Kabupaten Magetan yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan melakukan pengambilan jumlah sampel pada objek penelitian yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 5(2), 180-194.
- Aprilia, E.R., Sunarti, S., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Disertasi Doktor, Universitas Brawijaya*.
- Chien, M. C. (2017). *An empirical study on the effect of attractiveness of ecotourism destination on experiential value and revisit intention. Applied Ecology and Environmental Research*, 15(2), 43-53. https://doi.org/10.15666/aeer/1502_043053

- Hardina, M.S., & Sudarusman, E. (2021). Pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung Taman Sari di Yogyakarta. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1)
- Mahyarni, M. (2013). *Theory of reasoned action dan theory of planned behavior* (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23
- Rahma, F.N, & Handayani, H.R (2013). Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata dan pendapatan perkapita terhadap penerimaan sektor pariwisata di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Ekonomi Diponegoro* , 2 (2), 109-117.